

**JARANAN KEDIRI: HEGEMONI DAN REPRESENTASI IDENTITAS**



Oleh :

**DHANY OKTAVIANY**

**D0313018**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik  
Program Studi Sosiologi

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Jalan Ir. Sutami 36 A Surakarta 57126 Telp. Tata Usaha (0271) 648379, Fax. (0271) 635103  
Telp/Fax. Dekan (0271) 631737, E-mail : fisip@uns.ac.id, Website : http://www.fisip.uns.ac.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi

**Jaranan Kediri: Hegemoni dan Representasi Identitas**

Disusun oleh

Nama Mahasiswa : Dhany Oktaviany  
Nomor Induk Mahasiswa : D0313018  
Program Studi : Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

No.	Nama Pembimbing	Tanggal Disetujui	Tanda Tangan
1.	Muh Rosyid Ridlo S.Ag, M.S.I	10 April 2016	

Dibuat di Surakarta,

Pada tanggal Januari 2018

Kepala Program Studi Sosiologi FISIP UNS

Dr. Ahmad Zuber S.Sos., D.E.A  
NIP. 19701215 199802 1 001

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**JARANAN KEDIRI:HEGEMONI DAN REPRESENTASI IDENTIAS**

Disusun Oleh :

**Dhany Oktaviany**

Disetujui untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, 2 Januari 2018

Pembimbing



Muh Rosyid Ridlo S.Ag, M.S.I  
NIP. 196904192005011001

PENGESAHAN

SKRIPSI


Jaranan Kediri: Hegemoni dan Representasi Identitas

Disusun Oleh : Dhany Oktaviar.y

Telah Diuji dan dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada hari **Senin**, tanggal: **15** bulan: **Januari** tahun: **2018** dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat oleh Panitia Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

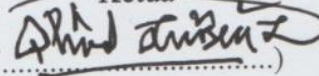
Panitia Penguji:

1. Dra. Sri Hilmi Pujihartati, M.Si.  
NIP. 19630730 199103 2 001

()  
.....)

Ketua

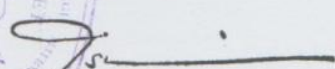
2. Dr. Ahmad Zuber, .S.Sos., D.E.A  
NIP. 19701215 199802 2 001

()  
.....)

Sekretaris

3. Muh Rosyid Ridlo, S.Ag., M.S.I  
NIP. 19690419 200501 1 001

()  
.....)  
Anggota

Surakarta, 31 Januari 2018  
Universitas Sebelas Maret  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Dekan,  


Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si  
NIP 196108251986012001

## **SUSUNAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI**

### **JARANAN KEDIRI: HEGEMONI DAN REPRESENTASI IDENTITAS**

Nama Mahasiswa : Dhany Oktaviany

NIM. : D0313018

Jurusan : Sosiologi

**Penguji I (Ketua)** : Dra. Sri Hilmi Pujihartati, M.Si.

**NIP** : 19630730 199103 2 001

**Penguji II (Sekretaris)** : Dr. Ahmad Zuber, .S.Sos., D.E.A

**NIP** : 19701215 199802 2 001

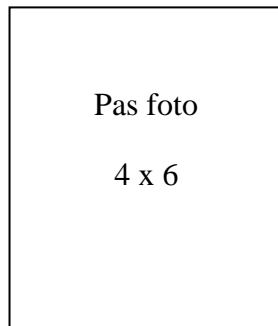
**Penguji III (Anggota)** : Muh Rosyid Ridlo, S.Ag., M.S.I

**NIP** : 19690419 200501 1 001

**PERNYATAAN  
ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S.Sos.) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Surakarta, .....

Mahasiswa,

Dhany Oktaviany  
D0313018

## ABSTRAK

Dhany Oktaviany. D0313018. 2017. **“Jaranan Kediri: Hegemoni dan Representasi Identitas”**. Skripsi. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Membicarakan kesenian jaranan tidak akan pernah bisa dibahas dalam satu topik tunggal berupa seni. Kesenian jaranan merupakan bagian integral dan sosio-historis masyarakat kota Kediri. Perkembangan dari kesenian jaranan tidak berjalan natural atau alamiah apa adanya, namun terdapat tangan – tangan kuasa yang turut memengaruhi perubahan dan perkembangan dari kesenian jaranan. Tangan – tangan kuasa agen tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor non seni. Faktor kuasa yang paling kuat adalah berasal dari faktor pemerintah, faktor agama dan faktor ekonomi (pasar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi identitas komunitas kesenian jaranan Kediri, menjelaskan hegemoni *rulling class* dan menjelaskan politik representasi identitas dari komunitas kesenian jaranan kota Kediri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hegemoni yang dikemukakan oleh Antonio Gramsci dan teori representasi oleh Stuart Hall. Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian yakni, studi etnografi James Spradley. Teknik pengambilan sampel data adalah dengan *Purposive sampling*. Teknik pengambilan data adalah dengan wawancara, FGD dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis tema yang diadaptasi dari etnografi James P. Spradley.

Hasil penelitian komunitas kesenian jaranan di kota Kediri. Dalam menghadapi relasi kuasa pemerintah, agama dan pasar tersebut, komunitas kesenian jaranan membentuk empat representasi identitas yakni; (1) Jaranan festival; (2) jaranan *tanggapan*; (3) Jaranan Sendratari untuk acara Agama Islam dan; (4) Jaranan Sendratari *lakon* Dewi Sanggalangit. Kesenian jaranan tidak berakhir hanya menjadi suatu kesenian dalam aspek budaya saja namun jaranan Kediri mejadi arena dominasi kekuasaan dari *rulling class*. Jaranan di Kota Kediri hadir sebagai suatu kekuatan sosio-budaya rakyat, yang tak luput dari proses hegemoni oleh *rulling class* tersebut. Terdapat dua aliansi kelompok hegemonik yakni pemerintah/agama dan ekonomi/elit lokal. pemerintah/agama menggunakan kepemimpinan kultural dasar ideologis agama, sementara ekonomi/elit lokal menggunakan ideologi ekonomi formal. Blok hegemoni oleh *rulling class* dan counter hegemoni oleh komunitas jaranan. Tingkatan hegemoni yang tercipta adalah *decedent hegemony*. Politik representasi yang dilakukan menysasar pada tiga bidang yakni, pemerintah, agama dan pasar.

**Kata kunci:** *Jaranan, Hegemoni, Representasi, Identitas, Politik, Pemerintah, Agama, Pasar.*

## ABSTRACT

Dhany Oktaviyani. D0313018. 2017. **“Jaranan Kediri: Hegemony and Identity Representation”**. Thesis. Sociology Department. Social and Political Faculty. Sebelas Maret University. Surakarta.

Discussion about jaranan art performance is never going to stand as an art alone. Jaranan art performance is part of socio-histories in Kediri's society. The growth development of jaranan over time to time isn't natural as is it, but there's outside power relation that contribute to influence jaranan. Strongest power's to influence jaranan are come from government, then religion and economic.

There are several aims of this research such as, to know the identity representation of jaranan's community in Kediri, to explain the ruling class's hegemony and to explain the representation politic of jaranan Kediri's community. Antonio Gramsci's Hegemony theory dan Stuart Hall's Representation theory are being used in this research. This research is located in Kota subdistrict of Kediri city, East Java. This qualitative research used the ethnography approach by James Spradley. Purposive sampling is being used as sampling technique in this research. Interview, focus group discussion (FGD) and documentation are being used as data collecting technique. The analysis technique is using theme analysis by Spradley.

The result from this research is that, in order to face the power relation, jaranan Kediri's community form several kind of identity representation. That identity representation such as, (1) Festival Jaranan; (2) *tanggapan* Jaranan; (3) dance-drama Jaranan for religious event and; (4) dance-drama *lakon* Dewi Sanggalangit. Jaranan Kediri isn't stop being just an art in the cultural area of Kediri's society, but Jaranan aslo become an area of power domination in the hegemony system of ruling class. Jaranan stood as a social-cultural power in the society, make it's hard to slipped away from the hegemony hand. There are two hegemonic alliance in the ruling class level, there are government/Islam religion alliance and economi/local elit alliance. Govenment/Islam religion using cultural-leadership based on Islam ideology and the economy/local elit using fromal economy ideology. Ruling class is side on hegemony block, whereas the jaranan community stood as counter hegemony block. the hegemony fall to descendent hegemony rank. Representation politic are beling held to face the three sector which is, government, religion and economy.

***Key word :Jaranan, Hegemony, Representation, Identity, Politics, Government, Religion, Economy.***



## **MOTTO**

**Remember that just because you hit the bottom,**

**Doesnt mean that you have to stay there**

**- Robert Downey Jr.**

**The tiny town**

**With its tiny people**

**Stuffing their dreams**

**Into storage spaces**

**Had grown too small**

**For her hunderd-acre heart**

**- Kristen Costello**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk Bapaku dan Ibuku,*

*Untuk pelaku seni jaranan kota Kediri,*

*Dan sumbangsih kecil bagi dunia seni pertunjukan di Indonesia.*

## KATA PENGANTAR

Pertama dan tentu saja, penulis mengucapkan syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT, *alhamdulillah*, karena segala rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya sederhana penulis dengan judul “Jaranan Kediri: Hegemoni dan Representasi Identitas”. Dengan nikmat-Nya pula penulis dapat mencapai garis akhir penulisan karya ini.

Proses menulis karya ini membawa penulis kepada perjalanan yang panjang dan cukup menarik. Tak dapat disangkal penulis ikut berkembang seiring dengan proses penulisan ini. Penulis dihadapkan kepada berbagai tantangan baik itu secara material penulisan maupun bukan. Penulis merupakan seorang sosiolog yang lebih sering berkulat dengan tema postmodern dan penulis sendiri tidak cukup kental dalam sosiologi budaya, terlebih lagi, mengenai seni pertunjukan tradisional. Selain itu, secara umum, karya ini membawa penulis keluar jauh dari *comfort zone* penulis. Sehingga menjadikan karya ini merupakan salah satu penanda penting dalam hidup penulis, terlepas dari bentuk karya ini yang hanya sederhana saja. Karya ini merupakan salah satu penanda titik akhir dan titik permulaan dalam hidup penulis.

Salah satu tantangan yang penulis dapatkan dalam melakukan penelitian ini adalah penulis asing dengan daerah kota Kediri. Jawa Timur, tepatnya Kabupaten Nganjuk bagi penulis sebatas sebagai tanah leluhur Ayahanda penulis, selama ini penulis dibesarkan di Kota Klaten, Jawa Tengah dan hanya mengunjungi Jawa Timur beberapa kali sepanjang hidup penulis. Namun dengan berjalannya penelitian dibantu pula oleh metode studi etnografi, penulis menjadi mengenal kota Kediri dan seluk beluk seni pertunjukan Jaranan Kediri.

Bila ditanya, tentu saja penulis belum puas, belum puas untuk kembali menyelami dunia seni pertunjukan Jaranan Kediri. Selama mengerjakan karya ini penulis masih merasa sebagai orang buta yang baru melihat warna pertama kalinya. Penulis mencoba sebaik mungkin untuk mendalami semua yang bisa penulis dapatkan dalam waktu yang singkat ini dan menyusunnya dalam karya ini. Dan akhirnya sampailah penulis dalam suatu pepatah klasik yang dituliskan dalam sebuah laporan, *tiada gading yang tak retak*, dan begitulah juga karya penulis ini, tidak sempurna, tentu saja. Namun penulis menuliskan yang terbaik sebatas kemampuan penulis saat ini. Karena pada akhirnya kekurangan dan kelemahan karya ini bisa dijadikan pelajaran bagi peneliti seni pertunjukan Jaranan selanjutnya.

Semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Dhany Oktaviany

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih sayang, dan karunia-Nya, penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa hanya dengan kodrat, irodad, dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa semata-mata penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kedua, penulis menyadari sebagai manusia dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, bahwa penyelesaian penyusunan skripsi ini dibantu oleh berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Namun secara khusus dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang setulus-tulusnya, dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Muh Rosyid Ridlo S.Ag, M.S.I selaku Pembimbing Skripsi, yang senantiasa membimbing skripsi penulis dan memberikan nasehat – nasehat.
2. Kepala Program Studi Sosiologi Bapak Dr. Ahmad Zuber, DEA
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
4. Rektor Universitas Sebelas Maret, Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
5. Ibu Dra. Suyatmi, MS selaku pembimbing akademik, yang senantiasa membimbing penulis dalam empat tahun perkuliahan.
6. Bapak Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si, sebagai dosen dan seorang *bapak* yang banyak mengajarkan nilai – nilai kehidupan dan membantu penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Seluruh jajaran dosen sosiologi, FISIP yang selama empat tahun telah memberikan ilmu dan nasehat.
8. Bapakku, Dhany Prasetyono dan Ibuku, Sukilah, untuk semua cinta, kasih sayang, kesabaran, yang selalu memberi makna dalam kehidupan penulis dan tempat untuk penulis menjejakan kaki pulang.
9. Bapak Slamet, Bu Yayuk, Pak Santoso, Pak Jono, Pak Bambang dan Mbak Wida yang menjadi alasan utama karya ini dapat tercipta, yang telah sangat membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan karya ini dalam bentuk

material maupun non material, sebagai pengarah, pembimbing dan guru bagi penulis untuk mengajarkan mengenai seluk beluk kesenian jaranan di Kota Kediri dan juga untuk masyarakat kota Kediri yang telah bersahabat dan menerima penulis dengan tangan halusya.

10. Katharina Stella Rosa Kusuma Koraaq dan Phebrina Tunjung Sari Sugiharto Putri, yang telah memberikan warna – warni yang menemani kehidupan kuliah penulis dan mercusuar ketika hidup penulis menjadi gelap.
11. Desti Intan Rahmasari Yusuf dan Fabiaula Jilan Maulida, yang menjadi tempat berkeluh kesah dan tempat penulis berbagi air mata dan tawa. Terima kasih untuk tujuh tahun pertemanan dan untuk tahun – tahun kedepanya.
12. Addin Kurnia Putri, yang selalu menyempatkan memberi banyak kesempatan, kekuatan dan dorongan kepada penulis. Juga yang tidak pernah menyerah terhadap penulis.
13. Nabiela Tiarasari, teman kuliah, teman berbagi banyak hal ketika masa kuliah. Teman yang mengajarkan banyak nilai dan norma baru bagi penulis.
14. Laboratorium sosiologi: Khabib Bima Setiyawan, Wisnu Dewa Adji Maryadi, Pipin Apriliani, Alfa Tiara Akihita, Erda Pratiwi, Muthi’atul Asna, Farahiah Almas Madarina, Nabiela Tiarasari, dan Irfan Fatkhurrahman, suatu kebanggaan dan kebahagiaan bisa mengelola Lab bersama kalian. Terima kasih atas canda tawa dan pembelajaran selama periode ini.
15. Lembaga penelitian Archen, yakni untuk Panggio Restu Wilujeng, Gunawan Wibisono, Rosyid Nukha, Agniyar Halim, Addin Kurnia Putri dan mbak Dani, yang tak pernah gagal untuk memberi tantangan baru bagi penulis. Terima kasih untuk segala pengalaman, pertemanan dan pembelajarannya.

Semoga amal dan budi baik semua yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat, serta do’a pada diri penulis akan mendapatkan balasan dari sisi Tuhan Yang Maha Esa.

Amin.

Surakarta, Januari 2018  
Dhany Oktaviany

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
SUSUNAN TIM PENGUJI .....	v
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL DAN BAGAN .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
GLOSARIUM .....	xix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Definisi Konsep dan Batasan Konsep .....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	36
B. Landasan Teori .....	49
C. Kerangka Berfikir .....	65
BAB III. METODE PENELITIAN.....	67
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian .....	67

B.	Jenis Penelitian .....	67
C.	Populasi dan Sampel.....	68
D.	Data dan Sumber data.....	69
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	70
F.	Validitas Data .....	71
G.	Teknik Analisis Data .....	72
H.	Profil Informan .....	74
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....		76
A.	Melihat lebih dekat Jaranan Kediri.....	76
a.	Sejarah dan Asal Usul Jaranan Kediri .....	76
b.	Jenis dan Tata Laksana Jaranan.....	83
c.	Komunitas Jaranan di Kota Kediri .....	100
d.	Sosio-Kultural Pertunjukan Jaranan Kediri.....	104
B.	Representasi Identitas Komunitas Jaranan, topeng atau kebenaran? .....	111
C.	Hegemoni: Tangan Tembus Pandang yang Berkuasa .....	123
a.	Hegemoni <i>Rulling Class</i> : Pemerintah .....	127
b.	Hegemoni <i>Rulling Class</i> : Ekonomi.....	146
c.	Merenungkan Kembali Hegemoni <i>Rulling Class</i> terhadap Komunitas jaranan Kediri.....	159
D.	Politik Representasi, Suatu Upaya Survival.....	163
BAB V. PENUTUP .....		181
A.	Kesimpulan.....	181
B.	Implikasi .....	185
a.	Implikasi Teoritis.....	185
b.	Implikasi metodologis.....	186
c.	Implikasi empiris .....	187
C.	Saran .....	187
DAFTAR PUSTAKA .....		188
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

No. Tabel	Judul	Halaman
4.1	Daftar Komunitas Jaranan Kecamatan Kota, Kediri.....	102
4.2	Matriks Representasi Identitas Komunitas Jaranan Kediri.....	120
4.3	Wisata Budaya dan Religi Dalam Website Resmi Kota Kediri.....	132
4.4	Matriks Jaranan Agraris dan Kapitalis.....	156
4.5	Matriks Hegemoni Rulling Class terhadap Komunitas Jaranan.....	162
4.6	Timeline Pertunjukan Jaranan Sesuai Waktu Sholat.....	173
4.7	Matriks Politik Representasi Komunitas Jaranan Kediri.....	177

No. Bagan	Judul	Halaman
2.1	Bagan Sirkui Kebudayaan.....	29
4.1	Bagan Garis Silsilah Jaranan di Jawa Timur.....	85
4.2	Bagan Peta Hegemoni Rulling Class.....	163



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
4.1	Peta Persebaran Kesenian Jaranan di Jawa Timur.....	84
4.2	Seorang Gambuh yang Menyabetkan Pecut ke Udara...	90
4.3	Adegan Penari Jaran Dan Celeng Bertarung.....	91
4.4	Penari Barong.....	92
4.5	Perias Penari Jaranan.....	92
4.6	Gambuh Memimpin Ritual Doa.....	94
4.7	Gambuh yang “menyembuhkan” Penari.....	99
4.8	Alat Musik Pentas Kesenian Jaranan.....	100
4.9	Peta Pembagian Kecamatan Kota Kediri.....	101
4.10	Peta Pembagian Sub Kebudayaan Jawa Timur.....	105
4.11	Riwayat Hidup Walikota dan Wakil Walikota Kediri...	129
4.12	Regenerasi Pelaku Seni Jaranan Usia Dini.....	133
4.13	Toko Permainan yang Menjual Miniatur Alat Kesenian Jaranan.....	134
4.14	Laman Berita Mengenai Kesenian Tari Kethek Ogleng.....	137
4.15	Foto Galeri Pertunjukan Sendratari Sanggalangit Patemboyo.....	138
4.16	Pertunjukan Jaranan Festival (Kolosal 1000 Jaran).....	138
4.17	Pertunjukan Jaranan yang dilakukan di Atas Panggung.....	152

## DAFTAR SINGKATAN

PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
LKN	: Lembaga Kebudayaan Nasional
LEKRA	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
ASC	: <i>Altered State Conciousness</i>
DISBUPARPORA	: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
NIK	: Nomor Induk Kesenian
PASJAR	: Paguyuban Seni Jaranan (tingkat Kabupaten)
VCD	: Video Compact Disk
TV	: Televisi
CD	: Compact Disk

## GLOSARIUM

- Hegemoni*** : Suatu sistem pemenangan konsesus yang dilakukan dengan kepemimpinan kultural dan berdasarkan modal ideologi.
- Representasi*** : Merwakilan, menunjukkan, menampakan.
- Common sense*** : Makna bersama, pengetahuan umum, kesepakatan bawah sadar bersama.
- Rulling class*** : Kelas yang menjalankan hegemoni, kelas yang mendominasi.
- Seni kemasam*** : Seni yang tujuannya pragmatis dan profane, hiburan untuk wisatawan.
- Folkdance*** : Seni pertunjukan rakyat, seni yang berasal non istana.
- Pakem*** : Set aturan baku dalam pementasan kesenian.
- Profane/sekuler*** : hal – hal keduniawian.
- Sakral/sacred*** : hal – hal yang suci dan bersifat suci, keramat, bersifat non duniawi.
- Stereotype*** : Penilaian terhadap sesuatu atau seseorang atau sekelompok hanya berdasar persepsi terhadap dimana sesuatu atau seseorang atau sekelompok dapat dikategorikan.
- Trance*** : merujuk kepada *altered state conciousness*, atau kondisi kesadaran yang “diubah”, kondisi ini meliputi kondisi kesadaran yang hampir menghilang, seperti ketika seseorang mengalami hipnotis.
- Possesion*** : merujuk pada kondisi pemain yang kesadarannya diganggu atau dimasuki oleh entitas tak kasat mata. Possesion merupakan tahap yang lebih dalam daripada kondisi trance.
- Ndadi*** : Bahasa pelaku seni jaranan untuk prosesi *trance-possesion*
- Comotan/nyomot*** : Ketika suatu grup tidak memiliki anggota yang mencukupi untuk melakukan suatu pentas, untuk menutupi kekurangan anggota tersebut maka grup tersebut mengambil atau menyewa

dari anggota grup jaranan lain. Comotan bisa membayar bisa juga tidak membayar, sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

***Sumbangan/nyumbang***

: Pelaku seni atau komunitas yang memberikan tenaganya untuk ikut pentas di komunitas lain dengan Cuma – Cuma. Hal ini biasanya terjadi saat pelaku seni tersebut ingin bermain jaranan namun komunitasnya tidak sedang melakukan pertunjukan sehingga ikut pertunjukan komunitas lain.

***Ekonomi formal*** : sistem ekonomi yang berdasarkan untung dan rugi.

***Ekonomi tradisional*** : sistem ekonomi yang tidak begitu menekankan pada untung dan rugi karena pada transaksinya tidak hanya menggunakan uang, “harga” yang diatur dalam ekonomi tradisional dapat juga meliputi transaksi yang bersirkulasi dalam hubungan sosial status dan peran.

***Tanggapan*** : istilah bahasa komunitas jaranan untuk menyebut “sewaan” pertunjukan jaranan. Kata *ditanggap* merujuk pada istilah komunitas jaranan tersebut “disewa” untuk pertunjukan.